

**RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)**

- Lembar Rencana Kerja Tahunan (RKT) ini digunakan untuk **mencatat masalah, akar masalah, program dan kegiatan yang direncanakan untuk dilakukan tahun mendatang.**
- Perencanaan yang Anda masukkan ke RKT dapat diambil dari **hasil Rapor Pendidikan, atau hasil diskusi dengan komite yang sudah disepakati** bersama Satdik Anda.
- Lembar Rencana Kerja Tahunan (RKT) ini menjadi **dasar untuk pengisian Lembar Kerja ARKAS**, terutama untuk **kegiatan yang membutuhkan biaya** dalam pelaksanaannya.
- Kolom "**Benahi**", "**Kegiatan**", "**Penjelasan Kegiatan**" dapat langsung dipindahkan ke Lembar Kerja ARKAS.

No	Identifikasi Masalah <i>Nama indikator prioritas yang ingin satuan pendidikan Anda fokuskan di tahun mendatang</i>	Refleksi Akar Masalah <i>Nama indikator atau subindikator akar masalah yang ingin satuan pendidikan Anda perbaiki</i>	Benahi <i>Program tindak lanjut sesuai dengan akar masalah yang Anda tentukan (bisa diambil dari kolom Program Benahi yang diberikan atau membuat program sendiri)</i>	Kegiatan <i>Kegiatan konkret dari program yang Anda tentukan (bisa diambil dari kolom Inspirasi Kegiatan Benahi yang diberikan atau membuat kegiatan sendiri)</i>	Penjelasan Kegiatan <i>Penjabaran kegiatan yang akan satuan pendidikan Anda lakukan berdasarkan kegiatan yang dipilih</i>	Apakah Kegiatan Membutuhkan Biaya? <i>Diisi dengan "Ya" / "Tidak". Kegiatan yang membutuhkan biaya perlu</i>
1	<b>A.2 Kemampuan Numerasi</b>	<b>Kompetensi pada domain Bilangan</b> Kompetensi pada domain Bilangan Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten bilangan untuk menyelesaikan masalah sehari-	Peningkatan kompetensi GTK dalam menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten bilangan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari, pada domain bilangan.	Kegiatan workshop/ pelatihan pembelajaran guru yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran	Guru mengikuti workshop tentang penggunaan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika	Ya
					Pelatihan dan peningkatan kapasitas guru terkait penggunaan konsep, prosedur, dan alat matematika (2x setahun)	Ya
					Guru melakukan kegiatan sharing pengetahuan di sekolah (1x sebulan)	Ya
2	<b>A.2 Kemampuan Numerasi</b>	<b>Kompetensi pada domain Aljabar</b> Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten aljabar untuk	Peningkatan Kompetensi peserta didik pada kemampuan memahami fakta, proses, konsep, dan prosedur, pada domain aljabar.	Pengembangan pendekatan pembelajaran GTK, khususnya dalam mempelajari aljabar.	Kegiatan workshop/ pelatihan guru meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun dan mengimplementasikan pendekatan pembelajaran	Ya
#####	<b>A.2 Kemampuan Numerasi</b>	<b>Kompetensi mengetahui (L1)</b> Kompetensi peserta didik pada kemampuan memahami fakta, proses, konsep, dan prosedur.	Peningkatan kompetensi peserta didik pada kemampuan menganalisis data dan informasi, membuat kesimpulan, dan memperluas pemahaman dalam situasi baru, meliputi situasi yang tidak diketahui sebelumnya atau konteks yang lebih kompleks	Pengembangan diri terkait dengan metode pembelajaran bagi GTK.	Kegiatan pelatihan guru tentang pembelajaran cara-cara menganalisis data, informasi, dan membuat kesimpulan	Ya

#####	<b>A.2 Kemampuan Numerasi</b>	<b>Kompetensi menerapkan (L2)</b> , Kompetensi peserta didik pada kemampuan menerapkan pengetahuan dan pemahaman tentang fakta-fakta, relasi, proses, konsep, prosedur, dan metode pada konten bilangan dengan konteks situasi nyata untuk menyelesaikan masalah atau menjawab pertanyaan	Peningkatan Kompetensi pengetahuan dan pemahaman tentang fakta-fakta, relasi, proses, konsep, prosedur, dan metode pada konten bilangan dengan konteks situasi nyata	Workshop pengembangan kompetensi peserta didik pada kemampuan menerapkan pengetahuan dan pemahaman tentang fakta-fakta, relasi, proses, konsep, prosedur, dan metode pada konten bilangan dengan konteks situasi nyata.	Guru mengikuti workshop pengembangan kompetensi peserta didik pada kemampuan menerapkan pengetahuan dan pemahaman fakta-fakta, reaksi, konsep prosedur, dan metode pada konten bilangan dengan dunia nyata.	Ya
#####	<b>A.2 Kemampuan Numerasi</b>	<b>Kompetensi menalar (L3)</b> , Kompetensi peserta didik pada kemampuan menganalisis data dan informasi, membuat kesimpulan, dan memperluas pemahaman dalam situasi baru, meliputi situasi yang tidak diketahui sebelumnya atau	Peningkatan kompetensi peserta didik pada kemampuan menerapkan pengetahuan dan pemahaman tentang fakta-fakta, relasi, proses, konsep, prosedur, dan metode pada konten bilangan dengan konteks situasi nyata untuk menyelesaikan masalah atau menjawab pertanyaan	Workshop peningkatan kompetensi peserta didik pada kemampuan menerapkan pengetahuan dan pemahaman tentang fakta-fakta, relasi, proses, konsep, prosedur, dan metode pada konten bilangan dengan konteks situasi nyata untuk menyelesaikan masalah atau	Guru mengikuti Workshop peningkatan kompetensi peserta didik pada kemampuan menerapkan pengetahuan dan pemahaman tentang fakta-fakta, relasi, proses, konsep, prosedur, dan metode pada konten bilangan dengan konteks situasi nyata.	Tidak
#####	<b>A. 3 Karakter</b>	<b>Karakter</b> , kecenderungan peserta didik dalam bersikap dan berperilaku berdasarkan nilai-nilai pelajar Pancasila yang	Peningkatan pemahaman siswa, kecenderungan peserta didik dalam bersikap dan berperilaku berdasarkan nilai-nilai pelajar Pancasila yang	Pengembangan pelaksanaan Projek Penguatan Pelajar Pancasila	Kegiatan pelatihan guru tentang P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)	Tidak
7	<b>A. 3 Karakter</b>	<b>Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia</b> , Penerapan ajaran agama dan kepercayaan	Penerapan ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan sehari-hari melalui perbuatan pada manusia, alam, dan negara, khususnya pada	Kegiatan Workshop GTK penerapan ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan sehari-hari,	Guru mengikuti kegiatan penerapan agama dan kepercayaan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya pada aspek beriman, bertakwa kepada	Ya
8	<b>A. 3 Karakter</b>	<b>Gotong Royong</b> , keinginan dan pengalaman terlibat secara sukarela dalam kegiatan yang menunjukkan kepedulian untuk kebaikan bersama.	Pengembangan pengalaman secara sukarela dalam kegiatan yang menunjukkan kepedulian untuk kebaikan bersama aspek gotong Royong	Kegiatan sosialisasi kepada guru-guru untuk terlibat secara sukarela dalam kegiatan sekolah, khususnya pada aspek gotong royong	Guru mengikuti kegiatan sosialisasi tentang keterlibatan secara sukarela dalam kegiatan sekolah, pada aspek gotong royong.	Ya
9	<b>A. 3 Karakter</b>	<b>Bernalar Kritis</b> , kemauan dan kebiasaan mengambil keputusan secara logis berdasarkan berbagai bukti dan sudut pandang yang beragam	Peningkatan kemauan dan kebiasaan mengambil keputusan secara logis berdasarkan berbagai bukti dan sudut pandang yang beragam.	Workshop pembelajaran bagi GTK yang mendorong siswa berpiir kritis siswa	Guru workshop pembelajaran yang mendorong cara siswa mengambil keputusan berdasarkan berbagai sudut pandang	Ya
10	<b>A. 3 Karakter</b>	<b>Kebhinekaan global</b> , ketertarikan terhadap budaya yang berbeda, kepedulian terhadap isu-isu global, serta dukungan terhadap kesetaraan gender, agama, dan budaya	Peningkatan ketertarikan terhadap budaya yang berbeda, kepedulian terhadap isu-isu global, serta dukungan terhadap kesetaraan gender, agama, dan budaya.	Sosialisasi peningkatan kebinekaan global, ketertarikan terhadap budaya yang berbeda, kepedulian terhadap isu-isu global, serta dukungan terhadap kesetaraan gender, agama, dan budaya	Guru mengikuti sosialisasi peningkatan ketertarikan terhadap budaya yang berbeda, kepedulian terhadap isu-isu global, serta dukungan terhadap kesetaraan gender, agama, dan budaya	Ya
11	<b>A. 3 Karakter</b>	<b>Kemandirian</b> , kemauan dan kebiasaan mengelola perasaan, pikiran, dan tindakan demi mencapai tujuan pembelajaran.	Peningkatan kemauan dan kebiasaan mengelola perasaan, pikiran, dan tindakan demi mencapai tujuan pembelajaran.	Workshop GTK peningkatan kemauan dan kebiasaan mengelola perasaan, pikiran dan tindakan demi mencapai pembelajaran yang mengarah pada kemandirian	Guru mengikuti Workshop peningkatan kemauan dan kebiasaan mengelola perasaan, pikiran dan tindakan demi mencapai pembelajaran yang menuju pada kemandirian	Ya

12	<b>C.3 Pengalaman Pelatihan</b>	<b>Pengalaman Pelatihan</b> , proporsi guru dan kepala sekolah yang pernah mengikuti pelatihan melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan non-PMM	Peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dalam memahami PMM (Platform Merdeka Mengajar) dan pelatihan Kurikulum	Workshop peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dalam memahami PMM (Platform Merdeka Mengajar) dan pelatihan Kurikulum	Guru dan kepala sekolah mengikuti Workshop peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dalam memahami PMM (Platform Merdeka Mengajar) dan pelatihan Kurikulum	Ya
13	<b>D.1. Kualitas Pembelajaran</b>	<b>Visi-misi sekolah</b> , perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	Peningkatan pemahaman perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	Workshop GTK perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	Guru mengikuti workshop perumusan visi-misi sekolah	Tidak
14	<b>D.4 Iklim Keamanan Sekolah</b>	<b>Iklim keamanan sekolah</b> , kondisi satuan pendidikan yang kondusif yang memberikan rasa aman (secara fisik dan	Peningkatan pemahaman pentingnya kondisi satuan pendidikan yang kondusif yang memberikan rasa aman (secara fisik dan psikologis), seperti	Sosialisasi pemahaman pentingnya kondisi satuan pendidikan yang kondusif yang memberikan rasa aman (secara fisik dan psikologis).	Guru mengikuti sosialisasi tentang penciptaan iklim keamanan sekolah, agar memberikan rasa aman dan tidak terjadi perundungan.	Tidak
15	<b>D.4 Iklim Keamanan Sekolah</b>	<b>Kesejahteraan psikologis (wellbeing) murid</b> , perasaan aman dan nyaman secara psikologis yang dialami siswa di sekolah sehari-hari.	Peningkatan perasaan aman dan nyaman secara psikologis yang dialami siswa di sekolah sehari-hari.	Sosialisasi perasaan aman dan nyaman secara psikologis yang dialami siswa di sekolah sehari-hari.	Guru mengikutisozialisasi perasaan aman dan nyaman secara psikologis yang dialami siswa di sekolah sehari-hari.	Tidak
16	<b>D.4 Iklim Keamanan Sekolah</b>	<b>Kesejahteraan psikologis (wellbeing) guru</b> , kesejahteraan psikologis (wellbeing) murid, Perasaan aman dan nyaman secara psikologis yang dialami siswa di sekolah sehari-hari.	Peningkatan perasaan aman dan nyaman secara psikologis yang dialami siswa di sekolah sehari-hari.	Sosialisasi Peningkatan perasaan aman dan nyaman secara psikologis yang dialami siswa di sekolah sehari-hari.	Guru mengikuti kegiatan sosialisasi tentang perasaan aman dan nyaman yang dialami para siswa di sekolah	Tidak
17	<b>D.4 Iklim Keamanan Sekolah</b>	<b>Pemahaman dan sikap terhadap perundungan</b> , pemahaman dan sikap guru terhadap segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan secara sengaja oleh satu/sekelompok orang yang	Peningkatan pemahaman dan sikap guru terhadap segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan secara sengaja oleh satu/sekelompok orang yang lebih "kuat" di sekolah	Sosialisasi pemahaman dan sikap guru terhadap segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan secara sengaja oleh satu/sekelompok orang yang lebih "kuat" di sekolah	Guru mengikuti sosialisasi pemahaman dan sikap agar tidak terjadi perundungan.	Tidak
18	<b>D.4 Iklim Keamanan Sekolah</b>	<b>Pengalaman Perundungan</b> , siswa mengalami perundungan/bullying dari guru atau sesama siswa di sekolah.	Peningkatan pemahaman tentang siswa mengalami perundungan/bullying dari guru atau sesama siswa di sekolah, cara mencegah dan cara mengatasi	Sosialisasi tentang siswa mengalami perundungan/bullying dari guru atau sesama siswa di sekolah, cara mencegah perundungan dan cara mengatasi agar tidak terjadi perundungan	Guru mengikuti sosialisasi tentang siswa mengalami perundungan/bullying dari guru atau sesama siswa di sekolah.	Tidak
19	<b>D.4 Iklim Keamanan Sekolah</b>	<b>Pengalaman hukuman fisik siswa</b> , hukuman fisik yang diterima oleh siswa di sekolah	Peningkatanp, pengalaman hukuman fisik siswa	Sosialisasi tentang pengalaman dan jenis-jenis hukuman fisik siswa	Guru mengikuti sosialisasi pengalaman dan jenis-jenis hukuman fisik siswa serta cara mencegahnya	Ya

20	<b>D.4 Iklim Keamanan Sekolah</b>	<b>Pemahaman dan sikap guru tentang kekerasan seksual,</b> pengetahuan dan keyakinan guru untuk mengatasi kekerasan seksual di sekolah.	Peningkatan pemahaman dan sikap guru tentang kekerasan seksual	Sosialisasi pemahaman dan sikap guru tentang kekerasan seksual	Guru mengikuti sosialisasi tentang pemahaman dan sikap guru tentang kekerasan seksual	Tidak
20	<b>D.4 Iklim Keamanan Sekolah</b>	<b>Pengalaman/pengetahuan kekerasan seksual siswa,</b> Pengalaman siswa akan kekerasan seksual yang dialami oleh diri sendiri ataupun orang lain di lingkungan sekolah.	Peningkatan pengalaman/pengetahuan kekerasan seksual siswa	Workshop cara menghilangkan kekerasan seksual	Guru mengikuti Workshop cara menghilangkan kekerasan seksual	Ada
21	<b>D.4 Iklim Keamanan Sekolah</b>	<b>Pengalaman siswa terkait rokok, minuman keras, dan narkoba,</b> pengalaman siswa terkait narkoba, rokok, dan minuman keras di sekolah.	Peningkatan Pengalaman siswa terkait narkoba, rokok, dan minuman keras di sekolah, misalnya dibujuk untuk mencoba, menggunakan, membeli atau mengedarkan.	Peningkatan pengalaman siswa terkait narkoba, rokok, dan minuman keras di sekolah, misalnya dibujuk untuk mencoba, menggunakan, membeli atau mengedarkan.	Guru meningkatkan kewaspadaan tentang pengalaman siswa terkait narkoba, rokok, dan minuman keras di sekolah, misalnya dibujuk untuk mencoba, menggunakan, membeli	Ya
22	<b>D.4 Iklim Keamanan Sekolah</b>	<b>D.10.1 Layanan Disabilitas,</b> pemberian layanan yang sesuai untuk anak dengan disabilitas di sekolah.	Peningkatan pemberian layanan yang sesuai untuk anak dengan disabilitas di sekolah.	Workshop pemberian layanan yang sesuai untuk anak dengan disabilitas di sekolah.	Guru mengikuti Workshop pemberian layanan yang sesuai untuk anak dengan disabilitas di sekolah.	Ya
22	<b>E.2. Proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu</b>	<b>Proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu, jumlah,</b> persentase nilai pembelanjaan non personil untuk peningkatan mutu pembelajaran dan GTK di	Peningkatan jumlah persentase nilai pembelanjaan non personil untuk peningkatan mutu pembelajaran dan GTK di satuan pendidikan per jenjang.	Workshop jumlah persentase nilai pembelanjaan non personil untuk peningkatan mutu pembelajaran dan GTK di satuan pendidikan per jenjang.	Guru mengikuti workshop Jumlah persentase nilai pembelanjaan non personil untuk peningkatan mutu pembelajaran dan GTK di satuan pendidikan per jenjang.	
23	<b>E.2. Proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu</b>	<b>E.2.2. Proporsi pembelanjaan non personil mutu pembelajaran,</b> Persentase pembelanjaan sekolah untuk non personil kegiatan pembelajaran dibagi total anggaran sekolah	Peningkatan persentase pembelanjaan sekolah untuk non personil kegiatan pembelajaran dibagi total anggaran sekolah dalam satu tahun di bos salur.	Workshop peningkatan persentase pembelanjaan sekolah untuk non personil kegiatan pembelajaran dibagi total anggaran sekolah dalam satu tahun di BOS salur.	Guru mengikuti workshop pelatihan/ sosialisasi penggunaan dana BOS salur	Ya

## LEMBAR KERJA ARKAS



- Lembar ini dapat menjadi **RUJUKAN SAAT ANDA INPUT** rencana kegiatan dan anggaran (RKAS) ke dalam ARKAS.

- Langkah-langkah menggunakan Lembar Kerja ARKAS adalah sebagai berikut:

1. Masukkan "Benahi", "Kegiatan", dan "Penjelasan Kegiatan" dari dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang memerlukan anggaran. Kegiatan yang tidak membutuhkan biaya tetap dilaksanakan meski tidak dimasukkan dalam ARKAS.

2. Karena kegiatan yang ada dalam ARKAS masih bersifat umum, mohon beri penjelasan yang lebih spesifik dalam kolom Penjelasan Kegiatan.

No	Benahi <i>Program/kegiatan benahi yang dipilih dalam RKT</i>	Kegiatan <i>Hanya diisi dengan kegiatan yang membutuhkan anggaran</i>	Penjelasan Kegiatan <i>Keterangan lebih spesifik tentang Kegiatan ARKAS.</i>	Uraian Kegiatan <i>Rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan</i>	Jumlah <i>Jumlah barang/jasa yang akan dibelanjakan</i>	Satuan <i>Satuan dari jumlah yang telah diisikan (misal: rim, kotak, dll)</i>	Harga Satuan <i>Harga barang/jasa untuk tiap satuan</i>	Total <i>Jumlah barang/jasa dikalikan harga satuan</i>
1	Peningkatan kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten aljabar untuk menyelesaikan masalah sehari-hari	Pengembangan inovasi terkait dengan teknik dan metode pembelajaran	Kegiatan workshop/ pelatihan pembelajaran guru yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran	ATK	67	Set	Rp15.000	Rp 1.005.000,-
				Narasumber	16	Jam Pelajaran	Rp150.000	Rp 2.400.000,-
				Konsumsi	67	Paket	Rp 27.000,-	Rp 1.809.000,-
				Transport Narasumber	3	hari	Rp 75.000,-	Rp 225.000,-
2	Peningkatan Kompetensi peserta didik pada kemampuan memahami fakta, proses, konsep, dan prosedur.	Pengembangan pendekatan pembelajaran	Kegiatan workshop/ pelatihan guru meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun dan mengimplementasikan pendekatan pembelajaran	ATK	67	set	Rp 15.000,-	Rp 1.005.000,-
				Narasumber	16	Jampel	Rp 150.000,-	Rp2.400.000
				Konsumsi	67	Paket	Rp 27.000,-	Rp1.809.000
				Transpor Narasumber	3	Hari	Rp 75.000,-	Rp 225.000,-
				Piagam	67	Set	Rp 15.000,-	Rp 1.005.000,-
3	Peningkatan kompetensi peserta didik pada kemampuan menganalisis data dan informasi, membuat kesimpulan, dan memperluas pemahaman dalam situasi baru, meliputi situasi yang tidak diketahui sebelumnya atau konteks yang lebih kompleks.	Pengembangan metode pembelajaran	Kegiatan pelatihan guru tentang pembelajaran cara-cara menganalisis data, informasi, dan membuat kesimpulan	ATK	67	Set	Rp15.000	Rp 1.005.000,-
				Narasumber	16	Jam Pelajaran	Rp150.000	Rp 2.400.000,-
				Konsumsi	67	Paket	Rp 27.000,-	Rp 1.809.000,-
				Transport Narasumber	3	hari	Rp 75.000,-	Rp 225.000,-

			Piagam	67	lembar	Rp10.000	Rp670.000	
4	Kecenderungan peserta didik dalam bersikap dan berperilaku berdasarkan nilai-nilai pelajar Pancasila yang mencakup beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, gotong royong, kreativitas, nalar kritis, kebinekaan global, serta kemandirian.	Pengembangan pelaksanaan Projek Penguatan Pelajar Pancasila	Kegiatan pelatihan guru tentang P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)	ATK	67	Set	Rp 15.000,-	Rp 1.050.000,-
			Narasumber	16	Jampel	Rp 150.000,-	Rp2.400.000	
			Konsumsi	70	paket	Rp25.000	Rp1.675.000	
			Transport narasumber	3	hari	Rp 75.000,-	Rp 225.000,-	
			Modul P5	65	Set	Rp25.000	Rp1.625.000	
5	Penerapan ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan sehari-hari melalui perbuatan pada manusia, alam, dan negara.	Pengembangan penerapan ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan sehari-hari melalui perbuatan pada	Kegiatan Workshop penerapan ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan sehari-hari	ATK	67	Set	Rp 15.000,-	Rp 1.050.000,-
			Narasumber	16	Jampel	Rp 150.000,-	Rp2.400.000	
			Konsumsi	67	paket	Rp25.000	Rp1.750.000	
			Transport narasumber	3	hari	Rp 75.000,-	Rp 225.000,-	
			Piagam	67	Set	Rp10.000	Rp670.000	
6	Keinginan dan pengalaman terlibat secara sukarela dalam kegiatan yang menunjukkan kepedulian untuk kebaikan bersama	Pengembangan pengalaman secara sukarela dalam kegiatan yang menunjukkan kepedulian untuk kebaikan bersama	Kegiatan Sosialisasi kepada guru-guru untuk terlibat secara sukarela dalam kegiatan sekolah	ATK	67	Set	Rp 15.000,-	Rp 1.005.000,-
			Narasumber	16	Jampel	Rp 150.000,-	Rp2.400.000	
			Konsumsi	67	paket	Rp25.000	Rp1.675.000	
			Transport narasumber	2	hari	Rp 75.000,-	Rp150.000	
			Piagam	67	Set	Rp10.000	Rp670.000	
7	Kemauan dan kebiasaan mengambil keputusan secara logis berdasarkan berbagai bukti dan sudut pandang yang beragam.	Peningkatan kemauan dan kebiasaan mengambil keputusan secara logis berdasarkan berbagai bukti dan sudut pandang yang beragam.	Sosialisasi pembiasaan mengambil keputusan berdasarkan berbagai sudut pandang	ATK	67	Set	Rp15.000	Rp 1.005.000,-
			Narasumber	16	Jam Pelajaran	Rp150.000	Rp 2.400.000,-	
			Konsumsi	67	Paket	Rp 27.000,-	Rp 1.809.000,-	
			Transport Narasumber	3	hari	Rp 75.000,-	Rp 225.000,-	
8	Peningkatan kondisi satuan pendidikan yang kondusif yang memberikan rasa aman (secara fisik dan psikologis), seperti tidak adanya perundungan dan hukuman fisis	Peningkatan kompetensi GTK untuk mendukung pendidikan yang kondusif yang memberikan rasa aman secara fisik dan psikis tidak adanya perundungan dan hukuman fisik	Pelatihan guru dan kepala sekolah tentang penciptaan kondisi pembelajaran yang bebas dari hukuman fisik dan perundungan	ATK	67	Set	Rp15.000	Rp1.005.000
			Narasumber	16	JP	Rp150.000	Rp2.400.000	
			Konsumsi	67	Paket	Rp25.000	Rp1.675.000	
			Fotocopy Kesekretariatan	1	Paket	Rp500.000	Rp500.000	
9	Pemahaman dan sikap guru terhadap segala bentuk	Peningkatan pemahaman dan sikap guru terhadap segala	Pelatihan kompetensi guru dalam pencegahan perundungan	ATK	67	Set	Rp 15.000,-	Rp1.005.000
			Narasumber	8	Jampel	Rp 150.000,-	Rp1.200.000	

	penindasan atau kekerasan yang dilakukan secara sengaja oleh satu/sekelompok orang yang lebih "kuat" di sekolah.	bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan secara sengaja oleh satu/sekelompok orang yang		Konsumsi	67	paket	Rp25.000	Rp1.675.000
				Transport narasumber	3	hari	Rp 75.000,-	Rp 225.000,-
10	Siswa mengalami perundungan/bullying dari guru atau sesama siswa di sekolah.	Peningkatan pencegahan perundungan	Pelatihan pencegahan perundungan	ATK	67	Set	Rp 15.000,-	Rp1.005.000
				Narasumber	8	Jampel	Rp 150.000,-	Rp1.200.000
				Konsumsi	67	paket	Rp25.000	Rp1.675.000
				Transport narasumber	3	hari	Rp 75.000,-	Rp 225.000,-
11	Hukuman fisik yang diterima oleh siswa di sekolah	Peningkatan pemahaman tentang kekerasan fisik di sekolah	Sosialisasi tentang kekerasan fisik di sekolah	ATK	67	Set	Rp 15.000,-	Rp1.005.000
				Narasumber	8	Jampel	Rp 150.000,-	Rp1.200.000
				Konsumsi	67	paket	Rp25.000	Rp1.675.000
				Catak Bahan Tayang	1	Set	Rp500.000	Rp500.000
12	Pengetahuan dan keyakinan guru untuk mengatasi kekerasan seksual di sekolah	Pencegahan/ mengatasi kekerasan seksual di sekolah	Workshop pencegahan kekerasan	ATK	67	Set	Rp 15.000,-	Rp1.005.000
				Narasumber	8	Jampel	Rp 150.000,-	Rp1.200.000
				Konsumsi	67	paket	Rp25.000	Rp1.675.000
				Transport narasumber	2	hari	Rp 75.000,-	Rp150.000
13	Pengalaman siswa akan kekerasan seksual yang dialami oleh diri sendiri ataupun orang lain di lingkungan sekolah.	Peningkatam pengalaman siswa akan kekerasan seksual di lingkungan sekolah	Sosialisasi pencegahan kekerasan seksualitas kepada wali murid.	ATK	67	Set	Rp15.000	Rp 1.005.000,-
				Narasumber	16	Jam Pelajaran	Rp150.000	Rp 2.400.000,-
				Konsumsi	67	Paket	Rp 27.000,-	Rp 1.809.000,-
				Transport Narasumber	3	hari	Rp 75.000,-	Rp 225.000,-
14	Pengalaman siswa terkait narkoba, rokok, dan minuman keras di sekolah, misalnya dibujuk untuk mencoba, menggunakan, membeli atau mengedarkan	Peningkatan pengalaman siswa terkait narkoba, rokok, dan minuman keras di sekolah,	Sosialisasi terkait narkoba, rokok, dan minuman keras di sekolah	ATK	67	Set	Rp15.000	Rp 1.005.000,-
				Narasumber	16	Jam Pelajaran	Rp150.000	Rp 2.400.000,-
				Konsumsi	67	Paket	Rp 27.000,-	Rp 1.809.000,-
				Transport Narasumber	3	hari	Rp 75.000,-	Rp 225.000,-
15	Pemberian layanan yang sesuai untuk anak dengan disabilitas di	Peningkatan pemberian layanan yang sesuai untuk anak	Sosialisasi layanan yang sesuai untuk anak disabilitas	ATK	67	Set	Rp 15.000,-	Rp1.675.000
				Narasumber	8	Jampel	Rp 150.000,-	Rp1.200.000

	sekolah	dengan disabilitas di sekolah		Konsumsi	67	paket	Rp25.000	Rp1.675.000
				Transport narasumber	2	hari	Rp 75.000,-	Rp150.000
16	Jumlah persentase nilai pembelanjaan non personil untuk peningkatan mutu pembelajaran dan GTK di satuan pendidikan per jenjang	Peningkatan jumlah persentase nilai pembelanjaan non personil untuk peningkatan mutu pembelajaran dan GTK di satuan pendidikan per jenjang.	Workshop peningkatan pelaksanaan metode dan mutu pembelajaran	ATK	67	Set	Rp15.000	Rp 1.005.000,-
				Narasumber	16	Jam Pelajaran	Rp150.000	Rp 2.400.000,-
				Konsumsi	67	Paket	Rp 27.000,-	Rp 1.809.000,-
				Transport Narasumber	3	hari	Rp 75.000,-	Rp 225.000,-
				Modul	67	set	Rp30.000	Rp2.010.000
17	Persentase pembelanjaan sekolah untuk non personil kegiatan pembelajaran dibagi total anggaran sekolah dalam satu tahun di bos salur	Peningkatan persentase pembelanjaan sekolah untuk non personil kegiatan pembelajaran dibagi total anggaran sekolah dalam satu	Sosialisasi penggunaan dana BOS, bagian-bagian yang dapat digunakan untuk pembelajaran	ATK	67	Set	Rp15.000	Rp 1.005.000,-
				Narasumber	16	Jam Pelajaran	Rp150.000	Rp 2.400.000,-
				Konsumsi	67	Paket	Rp 27.000,-	Rp 1.809.000,-
				Transport Narasumber	3	hari	Rp 75.000,-	Rp 225.000,-
				Bahan	67	set	Rp25.000	Rp335.000